

Studi populasi pohon ulmus lanceifolia roxb. ex wall di hutan desa adat Lau Buluh Kecamatan Kutabuluh Kabupaten Karo, Sumatra Utara = Population study of pengkih ulmus lanceifolia roxb. ex wall tree in indigenous village forest of Lau Buluh District Kutabuluh Karo Regency, North Sumatra

Nurrahman Fajri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485405&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRACT**

Ulmus lanceifolia merupakan tumbuhan dari famili yang menjadi andalan masyarakat etnis Karo sebagai bahan bangunan rumah adat etnis Karo. Ulmus lanceifolia memiliki ciri ekologi seperti habitat khusus tumbuh dan hidup diatas batu gamping (limestone). Desa Lau Buluh merupakan salah satu desa yang memiliki sumber daya alam yaitu batu gamping yang cukup melimpah di Kabupaten Karo. Kekayaan batu gamping di Desa Lau Buluh menjadi daya tarik bagi industri semen. Hal tersebut dapat menjadi ancaman bagi tumbuhan yang berada di hutan Desa Lau Buluh khususnya U. lanceifolia. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, jumlah dan pola persebaran dari tumbuhan U. lanceifolia serta menjadi data dasar keberadaan U. lanceifolia. Ulmus lanceifolia yang ditemukan berjumlah 97 individu dengan nilai indeks morisita 0,508, dan nilai INP tertinggi pada tingkat Semai 40% dan Pohon 36% yang membentuk pola grafik J terbalik pada hasil tiap tingkat life form. Hasil tersebut menunjukkan bahwa U. lanceifolia memiliki regenerasi yang cukup baik dan memiliki pola sebar mengelompok.

---

**ABSTRACT**

Ulmus lanceifolia is a plant from the Ulmaceae family that is a mainstay of the Karo ethnic community as a building material for Karo ethnic traditional houses. Ulmus lanceifolia has ecological features such as special habitats that grow and live on limestone. Lau Buluh village is one of the villages that has natural resources, namely limestone which is quite abundant in Karo Regency. The wealth of limestone in Lau Buluh Village is an attraction for the cement industry. This can be a threat to plants in the forests of Lau Buluh Village, especially U. lanceifolia. Therefore, this study aims to determine the existence, number and distribution patterns of U. lanceifolia plants and become the basic data for the existence of U. lanceifolia. Ulmus lanceifolia which was found was 97 individuals with a morisita index value of 0.508, and the highest INP value at Semai level was 40% and a 36% tree formed an inverted J chart pattern on the results of each level of life. These results indicate that U. lanceifolia has good regeneration and has a clustered scattered pattern.